

LAMPIRAN 1. LAMPIRAN KARTU DATA

No.	Kode Data	Kutipan Novel	Diksi		Keterangan
			Diksi Berdasarkan Maknanya	Diksi berdasarkan makna Leksikal	
1.	LTH(2011: 9)	<i>Dalam hati terbesit sebuah pembenaran oleh hatiku sendiri. Orang-orang yang tidak shalat dan jauh dari agama Allah hidupnya senang-senang saja, bahkan semakin bertambah kekayaannya. Sedangkan mengapa aku yang menjalankan ibadah, baik sholat, puasa, wirid, dan selalu berdzikir mengingat Allah selalu susah mendapatkan apa yang aku inginkan</i>	Makna Kata Populer		Karena kutipan dari kata “Orang-orang yang tidak shalat dan jauh dari agama Allah hidupnya senang-senang saja, bahkan semakin bertambah kekayaannya. Sedangkan mengapa aku yang menjalankan ibadah, baik sholat, puasa, wirid, dan selalu berdzikir mengingat Allah selalu susah mendapatkan apa yang aku inginkan” tersebut sudah sering terdengar dan populer diucapkan ketika hati dan pikiran sedang kacau dan iman yang lemah, sehingga menyalahkan kehendak Tuhan atas apa yang sedang menimpa dirinya.
2.	LTH (2011: 11)	<i>Reza, rajin sekali kamu....Pagi-</i>	Makna Denotatif		Kata “ Nyampek ” merupakan

		<i>pagi begini sudah nyampek! Teriak Dimas yang baru turun dari mobilnya.</i>			analisis makna denotatif yang kata tersebut tidak sesuai dengan KBBI karena berasal dari kata baku “sampai” dari kata kerja yang berarti tiba di tempat tujuan.
3.	LTH (2011:32)	<i>“Tahu kenapa aku tidak menggalinya dari Profesor Umar saja yang notabene temanku sendiri?”</i>	Makna Denotatif		Kutipan novel tersebut memiliki dua analisis yaitu dari kata “Menggalinya” dan “Notabene”. Kata “menggalinya” memiliki makna sedangkan “notabene” bermakna “sekaligus”. Kedua kata tersebut memiliki analisis diksi makna denotatif, karena kedua kata tersebut “menggalinya” dan “notabene” merupakan kata atau sekelompok kata yang menunjukkan sifat objektif.
4.	LTH (2011:48)	<i>“Mas ini sama saja. Mas tidak melihat baliho besar di atas itu? Memberi berarti mendukung mereka dan yang memberi diancam kurungan sekian tahun</i>	Makna Konotatif		Berdasarkan konteks yang digunakan kata “kurungan” termasuk analisis diksi makna konotatif, karena memiliki makna yang memiliki makna sesuai dengan konteksnya. Kata ‘kurungan’ yang biasa dimaknai dengan sangkar atau

					kandang burung, tetapi berdasarkan kutipan novel di atas, kata “kurungan” bermakna penjara bagi mereka yang melanggar aturan dan hukum.
5.	LTH (2011:63)	<i>Begitu pula Dimas dan teman-teman LDM kampus ITS, semuanya sudah stand by di Masjid.</i>	Penggunaan bahasa asing		Analisis yang terdapat pada kutipan novel tersebut adalah penggunaan kata asing pada kata stand by . Kata stand by hampir menjadi kata umum yang sudah biasa digunakan dan dipahami oleh siapapun. Kata stand by berasal dari bahasa inggris yang memiliki makna siap menunggu
6.	LTH (2011: 70)	<i>“Walaupun Mister Wong dalam kehidupan sehari-hari termasuk orang yang serba berkecukupan ,Mister Wong tetap berhak menerima ini dengan statusnya sebagai Mualaf”.</i>		Sinonimi	Kata “Muallaf” termasuk analisis diksi berupa penggunaan bahasa asing tersebut menjadi sebutan bagi orang yang pertama kali masuk dan belajar Agama islam yang sebelumnya menganut agama yang dipercayainya.
7.	LTH (2011:72)	<i>Matahari dengan cahayanya yang kemerah-merahan mulai mengintip dari ufuk timur, padahal sang</i>	Penggunaan kata indera		Dari penjelasan di atas bahwa kutipan novel tersebut memiliki analisis diksi

		<i>rembulan masih menampakkan diri di ufuk barat dengan cahayanya yang mulai meredup.</i>			penggunaan kata indera karena seakan-akan matahari memiliki mata karena mengintip yang sebenarnya matahari itu akan terbit dari timur.
8.	LTH (2011:72)	<i>Seperti biasa, setiap Minggu pagi aku menyempatkan waktu untuk berolahraga di lapangan Makodam Brawijaya walaupun hanya untuk sekedar Joging.</i>		Sinonim	Kata joging merupakan salah satu bentuk analisis diksi yaitu sinonim atau persamaan makna kata . Kata joging memiliki makna berlari atau lari pelan (antara lari dan berjalan) dalam kamus bahasa Indonesia .Akan tetapi, kebanyakan orang mengira kata jogging adalah bahasa asing.
9.	LTH (2011:76)	<i>Dia sama Fitri merupakan teman satu Halaqah.</i>	Penggunaan bahasa asing		Halaqah adalah salah satu analisis diksi penggunaan kata asing. Kata Halaqah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti lingkaran. Lingkaran yang dimaksud adalah suatu perkumpulan orang-orang yang belajar dan mengkaji agama islam dengan duduk melingkar. Orang-orang biasa menyebutnya dengan majelis taklim.

10.	LTH (2011:81)	<i>Eits, bukan berarti melamun sampai angong alias ngayal dengan pikiran kosong.</i>		Hipernim/Hiponim	Analisis diksi dari kutipan novel tersebut adalah hipernim atau hiponim. Hipernim atau hiponim merupakan kata yang makna katanya mewakili kata lain dengan ejaan yang sama. Kata hipernim atau hiponim dalam kutipan tersebut terdapat pada kutipan kata “melamun,angong, ngayal, dan pikiran kosong” yang mana kata tersebut memiliki makna yang sama.
11.	LTH (2011:83)	<i>Hatiku pun melagu dalam nada angan seolah sedetik tiada tersisakan. Resah hati tak mampu ku hindarkan.</i>	Makna kata indera (kiasan)		Dalam kutipan novel tersebut bahwa terdapat analisis diksi seperti penggunaan kata indera. Bagaimana tidak kutipan “hatiku pun melagu dalam nada angan yang sedetiknya tiada tersisakan” terdapat kata “hati yang melagu” yang memiliki makna seolah-olah hati Reza tersebut memiliki suara dan bernyanyi namun dalam keadaan gelisah. Karena kata “melagu”

					bermakna bernyanyi. Jadi, penggalan kutipan novel tersebut bermakna hati reza yang sedang gelisah walau hanya sedetikpun tidak bisa berhenti, kemungkinan besar Reza sedang berada dalam masalah yang sedang mengganggu pikirannya.
12.	LTH (2011: 83)	<i>Karang asaku tiada kan terkikis dari panjang jalan perjuangan, hanya karena sebuah kegelisahan.</i>	Makna kata Indera (kiasan)		Kata “karang” umumnya dikenal dengan batu karang yang ada di lautan. Namun memiliki sifat yang kuat dan tetap kokoh, serta sabar walaupun berkali-kali dihantam ombak. Sedangkan kata “asa” yang bermakna sebuah harapan. Jadi, makna dari penggalan novel tersebut bahwa Reza sudah hampir berputus asa karena sebuah kegelisahan yang tak kunjung hilang.
13.	LTH (2011: 83)	<i>Tentang sekelebat bayang, tentang sepenggal masa depan.</i>	Makna kata Indera (kiasan)		Kata kiasan dari kutipan novel tersebut adalah terdapat pada kata “Sekelebat bayang” bermakna “sekilas pandangan”

					dan kata “Sepenggal” yang berasal dari kata benda yang bermakna sepotong. Maksud dari kutipan novel langit taman hati halaman 83 ini adalah bahwa Reza sedang memikirkan atau membayangkan sedikit tentang masa depannya kelak, entah perihal jodoh, rejeki, atau yang lainnya.
14.	LTH (2011:85-86)	<i>Skenario Allah adalah skenario terbaik. Dan itu pula yang telah Ia skenariokan untuk kita. Karena Ia sedang mempersiapkan kita untuk lebih matang, merenda dari esok seperti yang kita harapkan nantinya.</i>	Makna kata populer		Analisi diksi tentang makna populer adalah pada kata “ Skenario Allah adalah skenario terbaik ”. Kata tersebut sudah sangat populer dan biasa sering di dengar dan diucapkan.
15.	LTH (2011:87)	Hatiku terasa kelu dengan derita yang mendera, Ku tahan derita malam ini sambil menghitung bintang.	Kata indera (kiasan)		Kata “kelu” termasuk analisis diksi berupa kata indera (makna kiasan).Kata “kelu” memiliki arti dalam kata ajektiva atau kata sifat yang memiliki makna sangat terkejut, ketakutan sehingga tang dapat berkata apa-apa.
16.	LTH (2011:96)	<i>“Begini Za, tahun depan Sigma</i>	Makna Denotatif		Analisis diksi pada kata

		<i>Engine kita rencanakan akan melakukan ekspansi.</i>			“ ekspansi ” merupakan analisis diksi berupa makna denotatif yang bermakna perluasan wilayah .Makna ekspansi sesuai dengan kutipan novel di atas bahwa Sigma Engine akan melakukan perluasan wilayah untuk pembukaan cabang.
17.	LTH (2011:96)	Rasanya, mendengar semua yang dikatakan oleh Mister Wong, aku seperti mendapat durian runtuh . Antara percaya dan tidak percaya.	Makna Konotatif		Analisis diksi dari kutipan tersebut adalah analisis makna konotatif. Makna konotatif untuk kata “durian runtuh” yang bermakna buah durian yang jatuh, akan tetapi berdasarkan kutipan tersebut “durian runtuh” bermakna keberuntungan yang besar.
18.	LTH (2011:97)	Sore ini, aku sengaja tidak over time , karena aku hendak pergi menemui sang Murabbi tercinta ustadz Shalahuddin di Masjid al-Akbar.	Penggunaan Bahasa Asing		Kata Murabbi termasuk analisis diksi penggunaan bahasa asing, karena kata tersebut dari bahasa arab yang memiliki makna orang yang pandai dalam ilmu agama lebih luas.
19.	LTH (2011:101)	Padahal dalam islam, kafa’ah atau kesamaan, kesepadanan,		Hipernim/Hiponim	Analisis diksi dari kutipan novel tersebut adalah hipernim

		sederajat dalam pernikahan dipandang sangat penting, karena adanya kesamaan antara suami dan istri,.....”			atau hiponim. Hipernim atau hiponim merupakan kata yang mekna katanya mewakili kata lain dengan ejaan yang sama. Kata hipernim atau hiponim dalam kutipan tersebut terdapat pada kutipan kata “ kafa’ah, kesamaan, kesepadanan dan sederajat ” yang mana kata tersebut memiliki makna yang sama.
20.	LTH (2011:138)	<i>Mungkin setelah menjadi suaminya, engkau bisa merubah pikirannya.</i>	Makna Denotatif		Kata merubah berasal dari kata “ubah” yang mendapat imbuhan (me-). Namun kata yang benar adalah “mengubah” yang berarti ganti (menjadi lain dan berbeda dari bentuk semula).Kata mengubah merupakan analisis diksi makna denotatif karena kata tersebut menunjukkan makna kata yang bersifat objektif dan sesuai dengan makna sebenarnya.
21.	LTH (2011:150)	Dengan jiwa yang terombang-ambing tidak karuan, aku memutuskan untuk pergi	Kata Indera (kiasan)		Kata terombang-ambing termasuk analisis diksi berupa kata indera atau kata

		meninggalkan tanah kelahiranku.			kiasan yang memiliki makna terapung dan terbawa ombak, akan tetapi maksud dari kutipan tersebut kata terombang-ambing memiliki makna kiasan seperti bimbang atau memiliki perasaan dan pikiran yang tidak tenang.
22.	LTH (2011:151)	Di atas kereta, aku dimaki-maki kondektur dan mau dilempar keluar karena tidak mempunyai tiket dan uang.	Makna Denotatif		Analisis diksi yang terdapat pada kutipan novel tersebut terdapat kata “dimaki-maki” yang merupakan analisis dari makna denotatif. Disebut analisis makna denotatif karena kata tersebut menunjukkan makna objektif dari kata dasar “caci maki”. Makna denotatif dari penggalan novel tersebut adalah “Reza dicaci-maki oleh kondektur kereta dan mau dilempar keluar karena tidak memiliki uang dan tiket”.
23.	LTH (2011:154)	Lalu kamipun saling berpelukan dan mendengarkan nyanyian surga diiringi doa seribu	Kata Abstrak		Kata “Lalu kamipun saling berpelukan dan mendengarkan nyanyian

		malaikat dan melodi yang dipetik para bidadari surga.			surga diiringi doa seribu malaikat dan melodi yang dipetik para bidadari surga” tersebut merupakan analisis diksi kata abstrak karena dari kutipan kata tersebut perlu dijelaskan secara khusus dan tidak dapat dicerna dari panca indera.
24.	LTH (2011:170)	“Nggak usah kak, ini paling juga cuma karena Aida kecapaian . Nanti setelah itu Aida banyak istirahat juga sembuh.”	Makna Denotatif		Kata “ kecapaian ” bukan berarti mencapai sesuatu, akan tetapi memiliki makna “kelelahan”. Pada kutipan novel tersebut memiliki analisis diksi berupa makna denotatif, karena kata tersebut memiliki yang menunjukkan kata sifat secara objektif.
25.	LTH (2011:177)	<i>Kalian tidak perlu berterima kasih kepada saya karena saya hanya menyampaikan apa yang harus saya sampaikan. Berterima kasihlah kepada Allah karena telah membukakan pintu hidayah-Nya untuk kalian.</i>	Penggunaan Kata Populer		Kutipan novel tersebut termasuk analisis diksi makna kata populer karena kata tersebut sudah populer atau biasa di dengar dan biasa diucapkan oleh seseorang untuk merendahkan dirinya.
26.	LTH (2011:180)	Lintasan kalimat yang begitu	Makna Konotatif		Kata “Lintasan” biasanya

		<p>jelas, harapan istriku yang dengan berat hati melepaskan kepergianku.</p>		<p>memiliki makna (yang melintas, yang lewat, yang berlalu).Kata tersebut merupakan analisis diksi makna konotatif karena memiliki makna lain berdasarkan konteks yang ada. Jadi, dalam penggalan novel tersebut kata “lintasan” memiliki makna sesuatu yang melintas karena dia sedang melamun atau memikirkan sesuatu.</p>
27.	LTH (2011:180)	<p>Dalam suka duka, dalam kelebihan dan kekurangan, mengarungi bahtera rumah tangga dan berbagi cerita tentang peristiwa-peristiwa di sepanjang jalan dakwah.</p>	<p>Makna Konotatif</p>	<p>Kata mengarungi memiliki banyak makna, antara lain, mengarungi (kata benda karung), menyebrangi, menjelajahi, melintas, dan menempuh.Berdasarkan kutipan novel tersebut, kata mengarungi memiliki makna “menempuh” seperti bahasa kiasan yang berarti menempuh dan menyebrangi lautan makna kehidupan dalam berumah tangga.Kata tersebut termasuk dalam analisis diksi makna</p>

					konotatif.
28.	LTH (2011:185)	Selang waktu tak berapa lama , Ibu Khadijah datang dengan membawa makanan dan air mineral untuk kami sarapan dan diikuti anak-anak panti asuhan putri muslim.		Homonim	Kata selang termasuk analisis diksi homonim, yaitu kata yang memiliki banyak makna. Kata selang dapat diartikan sebagai kata benda “selang (pipa air)” dan selang yang menunjukkan waktu “antara, jarak, lewat, berlalu, dan kemudian”. Namun, berdasarkan kutipan novel tersebut kata selang menunjukkan arti waktu.
29.	LTH (2011:186)	Aku sengaja meminta Aida yang memberi nama anak kami agar sampai kapanpun Musa selalu mengingat Umminya yang telah berjuang dengan mempertaruhkan nyawanya untuk lahirnya sang buah hati yang didambakan kelak menjadi seorang mujahid besar.		Sinonim	Kutipan novel tersebut terdapat analisis diksi berdasarkan makna leksikal yaitu sinonimi. Sinonimi atau yang biasa dikenal dengan persamaan kata atau persamaan makna kata. Persamaan kata yang ada pada tuturan novel di atas ada kata “ Ummi ”. Kata “ Ummi ” memiliki makna “ Ibu ”.
30.	LTH (2011:186)	Mudah-mudahan kelak dia menjadi anak yang shalih seperti abi-nya .		Sinonimi	Sinonimi atau yang biasa dikenal dengan persamaan

					makna kata. Persamaan kata yang ada pada tuturan novel di atas ada kata “ Abi ” yang penjelasannya hampir sama dengan kata “Ummi”. Kata “ Abi ” memiliki makna “ Bapak atau ayah ”.
31.	LTH (2011:205)	Aku telah mencapai puncak kesuksesan di Sigma Engine, seperti yang diinginkan mister Wong kini aku menduduki posisi <i>Plant manager</i> unit Surabaya dan dia sendiri pindah ke kantor pusat Jakarta.	Penggunaan bahasa asing		Analisis diksi yang ada pada kutipan novel tersebut adalah penggunaan bahasa asing. Kata Plant Manager sudah tidak asing lagi di dunia kerja. Kata Plant Manager berarti manajer pabrik, yaitu orang yang mengelola, mengendalikan sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.
32.	LTH (2011:207)	Sejak aku mengembangkan <i>artificial intelligent</i> dengan membuat program untuk menggerakkan mobil dengan pikiran yang akhirnya mengantarkanku pada kursi Plant Manager. (LTH: 207)	Penggunaan bahasa asing		Analisis diksi yang terdapat pada kutipan novel tersebut adalah penggunaan bahasa asing. Kata <i>artificial intelligent</i> banyak terdengar di lingkungan dunia kerja. Kata <i>artificial intelligent</i> biasa digunakan sebagai sebutan untuk orang yang pandai

					dalam bidang ilmiah, seperti ekonomi dan bisnis, sains dan lain-lain.
33.	LTH (2011:208)	Setelah dipastikan aku akan berangkat ke Eropa Minggu ini, aku langsung mendelagasikan pekerjaan-pekerjaanku kepada bawahanku.	Makna denotatif		Analisis dari kata “mendelegasikan” adalah termasuk analisis diksi berupa makna denotatif karena kata “mendelegasikan” merupakan makna yang menunjukkan objektif yang bermakna mengalihkan atau memberikan tanggung jawab kepada orang lain.
34.	LTH (2011:211)	Hari ini untuk pertama kalinya aku menjejakkan kakiku di Benua Eropa, tepatnya yang merupakan ibu kota Negara Italia, Negara yang dijuluki negari Pizza ini ternyata memiliki banyak obyek wisata yang sangat menarik.	Makna Denotatif		Kata “objek” termasuk analisis diksi makna denotatif karena kata “objek” menunjukkan objek yang diteliti dan memiliki makna hal atau perkara yng menjadi pokok pembicaraan, seperti benda, atau tempat.
35.	LTH (2011:212)	Sepak bola memang memiliki tempat khusus dihati setiap orang Italia, sehingga peristiwa seperti itu mereka rayakan se-akbar mungkin,		Sinonimi	Pada kutipan novel tersebut kata akbar berarti besar atau meriah. Kata akbar termasuk analisis diksi berupa sinonim

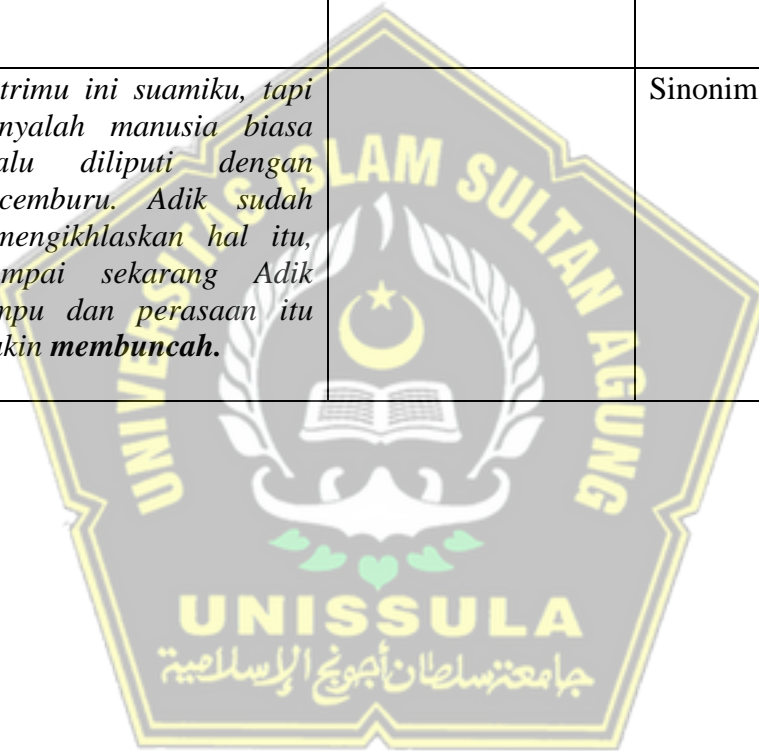
		mengalahkan perayaan hari nasional mereka.			atau persamaan makna kata.
36.	LTH (2011:212)	Ribuan warga kota Roma saat itu memadati lapangan ini, kendati suhu menyengat sekitar 35 derajat celsius.		Sinonim	Kendati termasuk analisis diksi sinonim, yaitu kata yang memiliki kesamaan makna kata. Kata kendati memiliki makna yang sama dengan kata “walaupun, biarpun dan jangankan”.
37.	LTH (2011:229)	Semangat hidup yang sangat diharapkan oleh orang-orang yang menyayangiku agar aku tidak berkubang terus dalam pekerjaan sebagai pelarianku dan kembali menatap kehidupan ke depan dengan segala perniknya.		Homonim	Kata berkubang termasuk analisis diksi homonim, karena kata berkubang memiliki makna yang lebih dari satu walaupun ejaannya sama. Kata berkubang memiliki makna berlumpur dan berkubang yang memiliki makna tindakan, dan pengalaman. Kata berkubang yang ada pada penelitian ini berdasarkan kutipan novel tersebut bermakna suatu tindakan.
38.	LTH (2011:237)	Kamu itu kalau lagi bicara tidak mau mengalah, terlalu over confidence dan hobi usil kamu	Penggunaan Bahasa Asing		Kata “ over confidence ” bermakna terlalu percaya diri dan merupakan analisis

		kadang bikin orang kelimpungan.			penggunaan bahasa asing karena kata tersebut bertuliskan dari bahasa Inggris dan asing untuk di dengar.
39.	LTH (2011:239)	Tapi sebenarnya kamu membutuhkan hadirnya seorang pendamping untuk mengarungi bahtera kehidupanmu untuk bahu-membahu bersama dalam membesarkan dan mendidik anakmu.	Makna Konotatif		Kata mengarungi memiliki banyak makna, antara lain, mengarungi (kata benda karung), menyebrangi, menjelajahi, melintas, dan menempuh. Berdasarkan kutipan novel tersebut, kata mengarungi memiliki makna “menempuh” seperti bahasa kiasan yang berarti menempuh dan menyebrangi lautan kehidupan dalam berumah tangga dengan saling tolong-menolong dan bahu-membahu, dan suka-duka bersama. Kata tersebut termasuk dalam analisis diksi makna konotatif.
40.	LTH (2011:244)	Dibalik bilah-bilah bambu terdapat innercourt yang cukup luas.	Penggunaan bahasa asing		Analisis diksi yang ada pada kutipan novel tersebut adalah kata “innercourt” yang termasuk analisis diksi penggunaan bahasa asing. Kata

					<i>“innercourt”</i> memiliki makna halaman utama yang ditulis dengan bahasa Inggris.
41.	LTH (2011:244)	Begitu pula sebaliknya, karena semua ruang dilengkapi dinding dan jendela kaca maka <i>view courtyard</i> bisa dinikmati dari semua ruang di bangunan utama.	Penggunaan bahasa asing		Analisis diksi pada kutipan novel tersebut adalah kata <i>“view courtyard”</i> yang di tulis dalam bahasa asing. Kata <i>“view courtyard”</i> tersebut termasuk analisis penggunaan bahasa asing dan memiliki arti halaman yang dikelilingi tembok (taman kecil).
42.	LTH (2011:247)	Ibu hanya memainkan sedikit matanya untuk membuat aku mundur teratur beberapa langkah dan urung masuk ke dalam rumah.		Sinonim	Kata urung pada kutipan novel tersebut merupakan analisis diksi berupa sinonimi atau sinonim yang berarti kata satu dan kata yang lain yang memiliki persamaan makna kata. Kata urung memiliki persamaan makna seperti tidak jadi, atau membatalkan.
43.	LTH (2011:249)	Aku akan membiarkan ibu duduk mendampingiku berjibaku dengan kompor dan peralatan masak.		Homonim	Analisis diksi dari kata “Berjibaku” pada kutipan novel tersebut adalah homonim karena kata tersebut memiliki

					makna "tindakan, pengalaman, keberadaan" dalam bentuk kata kerja. Jadi homonim dari kata tersebut adalah "Reza memasak untuk ibunya yang mendampingi dirinya menyalakan kompor dan menggunakan peralatan masak lainnya".
44.	LTH (2011:253)	Sungguh, kadang ibu memang cerewet, tapi aku tahu semua itu adalah bahasa kalbu ibu yang selalu menyejukkan hati.		Sinonim	Kata bahasa kalbu pada penggalan novel tersebut termasuk analisis diksi sinonim yang memiliki makna kata yang dengan kata yang lainnya. Kata bahasa kalbu termasuk dalam kelas nomina tau kata benda yang dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat seperti kata hati, perasaan yang tenang sehingga tidak menyakiti perasaan lawan bicaranya.
45.	LTH (2011:255)	Sedangkan aku sendiri asyik dengan Musa. Selang tidak beberapa lama, Farah mendekatiku.		Homonim	Kata selang termasuk analisis diksi homonim, yaitu kata yang memiliki banyak makna. Kata selang dapat diartikan sebagai kata benda "selang (pipa air)" dan selang

					yang menunjukkan waktu “antara, jarak, lewat, berlalu, dan kemudian”.Namun, berdasarkan kutipan novel tersebut kata selang menunjukkan arti waktu.
46.	LTH (2011:270)	<i>Maafkan istrimu ini suamiku, tapi istrimu hanyalah manusia biasa yang selalu diliputi dengan perasaan cemburu. Adik sudah berusaha mengikhlaskan hal itu, namun sampai sekarang Adik belum mampu dan perasaan itu malah semakin membuncah.</i>		Sinonim	Dari kutipan tersebut terdapat kata “ membuncah ” dan kata tersebut seperti jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.Kata membuncah memiliki makna “gelisah serta hati dan pikiran sedang kacau” karena sesuatu yang sedang terjadi diantara keduanya.



LAMPIRAN 2. RESENSI NOVEL LANGIT TAMAN HATI

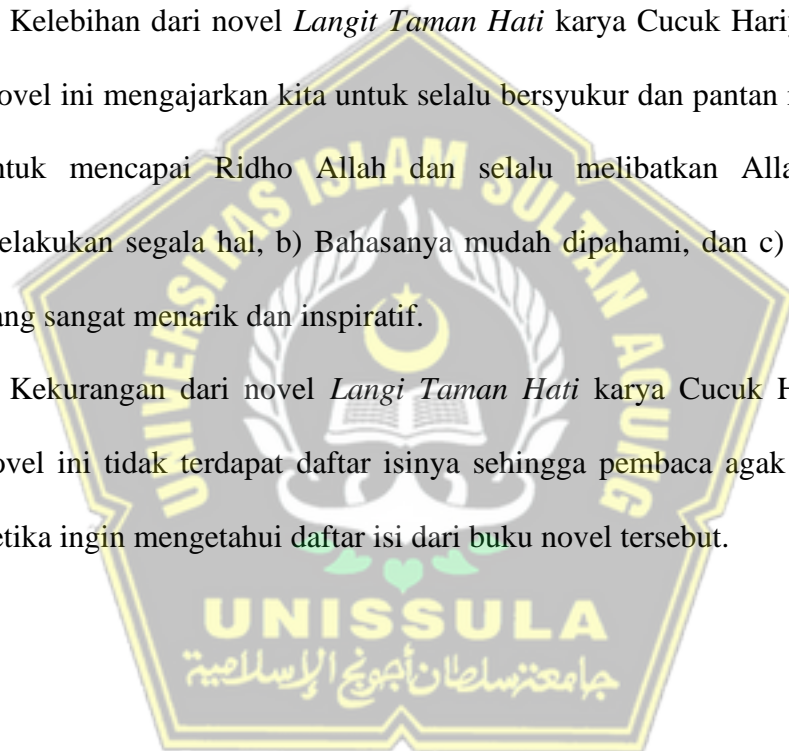


Langit Taman Hati merupakan novel pertama Cucuk Hariyanto yang diterbitkan di Yogyakarta oleh (Anggota IKAPI) DIVA Press pada bulan Maret 2011 dengan tebal 296 halaman, merupakan novel yang memiliki cerita bernuansa islami, cerita dalam novel ini sangat menarik untuk dibaca karena terdapat banyak pembelajaran yang dapat kita ambil terutama mengajarkan bagaimana memiliki sifat sosial yang tinggi. Nama *Langit Taman Hati* adalah sebuah nama panti asuhan yang dibangun oleh pasangan suami-istri Reza Ayatullah (seorang mahasiswa terbaik dan aktif dalam organisasi dakwah) dan Aida Ainun Nisa (gadis shalihah yang buta dan yatim piatu karena kecelakaan yang menimpa keluarganya) yang kebetulan mereka sendiri di besarkan dalam panti asuhan yang berbeda, hingga akhirnya mereka dipertemukan untuk

bersama dalam ikatan yang sah walaupun tidak lama. Dalam novel *Langit Taman Hati* ini memiliki banyak kisah diantaranya, a) meyakinkan seseorang untuk masuk islam, b) kisah perjalanan hidup dan perjalanan cinta Reza dan Aida, c) Aida yang akhirnya meninggal karena sakit Leukimia karena setelah operasi untuk melahirkan anaknya yang bernama Musa dan masih banyak lagi.

Kelebihan dari novel *Langit Taman Hati* karya Cucuk Hariyanto : a) Novel ini mengajarkan kita untuk selalu bersyukur dan pantan menyerah untuk mencapai Ridho Allah dan selalu melibatkan Allah dalam melakukan segala hal, b) Bahasanya mudah dipahami, dan c) ceritanya yang sangat menarik dan inspiratif.

Kekurangan dari novel *Langi Taman Hati* karya Cucuk Hariyanto: novel ini tidak terdapat daftar isinya sehingga pembaca agak kesulitan ketika ingin mengetahui daftar isi dari buku novel tersebut.



Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Genap
Materi Pokok	: Isi dan kebahasaan novel
Alokasi Waktu	: 2 X 4 Jam (45 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, dan damai), santun, responsif, pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena, dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret, dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis isi dan kaidah kebahasaan novel	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel
4.9 merancang novel dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun novel berdasarkan rancangan Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, hasil penyusunan novel.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel.
2. Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan novel.
3. Guru menjelaskan tentang diksi yang sudah diperoleh dari hasil penelitian.
4. Siswa mampu menyusun novel berdasarkan rancangan, dan mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, walaupun masih sederhana.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Unsur intrinsik dan ekstrinsik novel
- Unsur kebahasaan novel (ungkapan, majas, dan peribahasa) dengan imbuhan jenis-jenis diksi yang ditemukan dalam penelitian.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : Discovery Learning
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Worksheet atau lembar kerja siswa
- Lembar Penilaian
- LCD Proyektor
- Laptop, spidol, papan tulis.

G. SUMBER BELAJAR

- Kosasih,E. 2014. Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK.
- Buku EYD
- Buku LKS/Modul kelas XII

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama (4X45 menit)
Kegiatan awal/pendahuluan (15 Menit)
Guru: Orientasi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucap salam, pembukaan, mengucapkan syukur kepada Allah AWT, dan berdoa ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ➤ Menyiapkan fisik/psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan diajarkan <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik ➤ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya ➤ Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran dengan kehidupan sehari-hari ➤ Apabila materi bisa diterima peserta didik dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang unsure intrinsik dan unsure ekstrinsik novel ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran saat pertemuan berlangsung ➤ Mengajukan Tanya jawab <p>Pemberi Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahukan materi pembelajaran yang dibahas saat itu ➤ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM saat pertemuan berlangsung. ➤ Pembagian kelompok belajar ➤ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
Kegiatan Inti (150 menit)
Kegiatan Pembelajaran
<p>Kegiatan Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan pada topik materi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dengan cara melihat, mengamati, membaca, menulis, mendengar dan menyimak. <p>Berpikir Kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi unsur intrinsik, unsur ekstrinsik. ❖ Pengumpulan Data <p>Kegiatan Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati dengan seksama materi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/ slide presentasi yang disajikan ➤ Membaca referensi dari sumber lain ➤ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar pertanyaan atas apa yang belum dipahami tentang materi yang disampaikan ➤ Wawancara/Tanya jawab ➤ Diskusi antara guru dan peserta didik

- Menyampaikan hasil diskusi setelah bertukar pikiran dan informasi
- Mengemukakan pendapat tentang apa yang sudah kelompok lain presentasikan.
- Menyimpulkan poin-poin untuk dilanjutkan uji kompetensi
- Bertanya ulang tentang hal yang belum dipahami oleh peserta didik
- Menyelesaikan uji kompetensi tentang materi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel pada dengan mengecek penguasaan siswa tentang materi tersebut.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Peserta didik

- Membuat rangkuman poin-poin penting yang ada pada materi unsure intrinsic novel dan unsure ekstrinsik novel
- Member pekerjaan rumah untuk belajar di luar jam sekolah

Guru:

- Memeriksa pekerjaan peserta didik tentang materi yang disampaikan
- Menilai uji kompetensi yang sudah peserta didik selesaikan
- Penutup dan salam

Pertemuan kedua (4X45 menit)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Guru:

Orientasi:

- Mengucap salam, pembukaan, mengucapkan syukur kepada Allah AWT, dan berdoa
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik/psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan diajarkan
 - Apersepsi
 - Mengaitkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik
 - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
 - Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- Apabila materi bisa diterima peserta didik dengan baik, maka peserta

<p>didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) serta diksi-diksi yang diperoleh saat dilakukan penelitian dalam novel</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran saat pertemuan berlangsung ➤ Mengajukan Tanya jawab <p>Pemberi Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahukan materi pembelajaran yang dibahas saat itu ➤ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM saat pertemuan berlangsung. ➤ Pembagian kelompok belajar ➤ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
Kegiatan inti (150 menit)
Kegiatan pembelajaran
<p>Kegiatan Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan pada topik materi unsur kebahasaan novel dengan cara melihat, mengamati, membaca, menulis, mendengar dan menyimak. <p>Berpikir Kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) dalam novel ➤ Guru menjelaskan tentang diksi-diksi yang ditemukan dalam novel pada penelitian yang sudah dilakukan. ❖ Pengumpulan Data <p>Kegiatan Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati dengan seksama unsure kebahasaan novel (majas, ungkapan, peribahasa) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/ slide presentasi yang disajikan ➤ Membaca referensi dari sumber lain ➤ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar pertanyaan atas apa yang belum dipahami tentang materi yang disampaikan ➤ Wawancara/Tanya jawab ➤ Diskusi antara guru dan peserta didik ➤ Menyampaikan hasil diskusi setelah bertukar pikiran dan informasi ➤ Mengemukakan pendapat tentang apa yang sudah kelompok lain presentasikan. ➤ Menyimpulkan poin-poin untuk dilanjutkan uji kompetensi ➤ Bertanya ulang tentang hal yang belum dipahami oleh peserta didik ➤ Menyelesaikan uji kompetensi tentang materi unsure kebahasaan novel (ungkapan, majas, peribahasa) dengan mengecek penguasaan siswa tentang materi tersebut.

<p>Kegiatan penutup (15 menit)</p> <p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat rangkuman poin-poin penting yang ada pada materi unsur kebahasaan novel (majas, ungkapan, dan peribahasa) serta tambahan materi tentang diksi-diksi yang disampaikan oleh guru ➤ Member pekerjaan rumah untuk belajar di luar jam sekolah <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan peserta didik tentang materi yang disampaikan ➤ Menilai uji kompetensi yang sudah peserta didik selesaikan <p>Penutup dan salam</p>

Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik penilaian : Sikap sosial dan sikap religius
- Bentuk penilaian : Lembar pengawasan
- Instrumen penilaian : Catatan harian dan jurnal (terlampir)

2. Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : tertulis
- Bentuk tes : uraian

3. Keterampilan

- Teknik/Bentuk Penilaian: lisan
- Bentuk : praktik
- Instrumen Penilaian : kerja sama tim

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Mapel Bahasa Indonesia,